

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
EARNINGS PER SHARE DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2016-2019**

Dika Karlinda Sari² Imam Nuryani¹

Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Indonesia

Email: imamnuryani.ali@gmail.com

Email: dikakarlinda@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share* dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. Populasi yang digunakan adalah 40 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar pada periode 2016-2019. Sampelnya adalah 11 Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis regresi linier berganda. Variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan, variabel *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, *Current Ratio*, *Return Saham*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share and Current Ratio on Stock Returns in Large Trading Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period. The population used is 40 Large Trading Sub-Sector Companies in the 2016-2019 period. The sample is 11 large trading sub-sector companies using purposive sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis method. The variables of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share and Current Ratio simultaneously have no significant effect on Stock Return. The Current Ratio variable partially has a significant effect on Stock Return. Meanwhile, the variables of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Earnings Per Share partially have no significant effect on Stock Return in Large Trading Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, *Current Ratio*, *Stock Return*

PENDAHULUAN

Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dan *issuer* dimana memfasilitasi penjual dengan prosedur penerbitan instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri dengan harapan para investor akan mendapat keuntungan (*return*) setinggi-tingginya dari jenis investasi yang dipilih, meskipun resiko kegagalan dalam berinvestasi di pasar modal tentu tidak dapat dihilangkan.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2013). *Return* saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan maupun internal seperti reputasi manajemen, kualitas, struktur permodalan, struktur hutang perusahaan, dan lain-lain dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan tersebut. Pada penelitian *return* saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, dan *current ratio*. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih (Prastowo, 2015). Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri) (Salim, 2011). Tingkat *Debt to Equity Ratio* yang tinggi sangat dihindari oleh investor pada saat ingin berinvestasi karena kewajiban tidak bisa dipenuhi oleh modal sendiri dalam perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah akan menjadi perhatian investor sehingga akan berdampak pada meningkatnya *return* saham. *Earnings per Share* (EPS) merupakan salah satu dari rasio pasar yang merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (Fahmi, 2012). Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham. Oleh karena penilaian yang akurat dan cermat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor dalam meraih keuntungan.

Current Ratio merupakan perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan liabilitas jangka pendek (*current liabilities*) (Subramanyam dan Wild, 2010). *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat entitas memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sub sektor perdagangan besar (barang produksi & barang konsumsi). Pemilihan pada perusahaan sub sektor perdagangan besar dikarenakan sub sektor ini bergerak di bidang perdagangan dalam jumlah yang besar dan memegang peranan penting dalam kegiatan produksi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian mengenai *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, dan *current ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan, sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain sebagai berikut: Bakkara, Titik, dan Khrisna (2017) melakukan penelitian dimana diperoleh

kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham sedangkan *debt to equity ratio* dan *earnings per share* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Selain itu, Puspitawati dan Fazrin (2017) melakukan yang sama antara *net profit margin* terhadap *return* saham dengan adanya penambahan pengaruh antara *current ratio* terhadap *return* saham dimana diperoleh kesimpulan bahwa *net profit margin* dan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Net profit margin mempresentasikan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi *net profit margin* maka investor tertarik untuk berinvestasi karena dianggap perusahaan merupakan perusahaan yang *profitable*. Hal ini akan meningkatkan nilai dari perusahaan sehingga berpengaruh juga terhadap peningkatan *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2015), Puspitawati dan Fazrin (2017), dan Bakkara, Titik, dan Khrisna (2017) yang mengemukakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hubungan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Debt equity ratio menunjukkan tingkat utang yang digunakan di dalam perusahaan. Semakin tinggi *debt equity ratio* maka pendanaan melalui utang juga tinggi, hal ini menyebabkan besarnya beban keuangan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi beban maka akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan. Bahkan dapat juga meningkatkan risiko gagal bayar perusahaan kepada kreditur. Hal ini menurunkan kepercayaan investor sehingga enggan untuk berinvestasi dalam perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bassalama, Murni, dan Sumarauw (2017) yang mengemukakan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Hubungan *Earnings Per Share* Terhadap *Return Saham*

Laba Per Saham merupakan rasio yang menunjukkan laba yang diperoleh investor atau pemegang saham setiap lembar sahamnya. *Earnings Per Share* yang besar merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Peningkatan *Earnings Per Share* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Sari (2012) yang mengatakan bahwa *earnings per share* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham

Hubungan *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Current ratio dapat menunjukkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan. *Current ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan, karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga *performance* kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi *performance*

harga saham. Dengan begitu investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan *return* saham. Hasil ini didukung oleh penelitian Sugiarti (2015) dan Puspitawati dan Fazrin (2017) yang mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor perdagangan besar pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y). *Return* saham tersebut adalah sesuatu yang diperoleh investor dalam berinvestasi berupa *capital gain* atau *capital loss*. Pasar modal sendiri lebih sering menggunakan data relatif *return* karena banyaknya penelitian menggunakan suatu alat statistik yang mempunyai asumsi klasik datanya harus berdistribusi normal, salah satunya menggunakan transformasi data sementara *return* saham yang bernilai negatif karena adanya penurunan, misalnya transformasi data yang menggunakan logaritma tidak bisa jika datanya negatif. *Return* saham dapat dinyatakan sebagai berikut (Hermuningsih, 2012):

$$R_t = \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}}$$

Terdapat 4 (empat) variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Kebijakan dividen (X_1), Kebijakan utang (X_2), dan Kebijakan investasi (X_3).

1. Net Profit Margin (X_1)

Net Profit Margin (NPM) merupakan cara menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa dilihat secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi. Rasio ini bisa di hitung sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio (X_2)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Dalam rasio ini juga dapat menilai batasan sebuah perusahaan dalam meminjam uang. *Debt to Equity Ratio* dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Earning Per Share (X_3)

Earnings per Share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2013). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen}}{\text{Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar}}$$

4. *Current Ratio* (X₄)

Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya melalui aset yang dikonversi sebagai kas. Rumus *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dan didokumentasikan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 25. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda karena terdapat beberapa variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (X₁), *Debt to Equity Ratio* (X₂), *Earnings Per Share* (X₃) dan *Current Ratio* (X₄) terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y). Sebelum dilakukan analisis regresi ini, data dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya harus dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1 \text{NPM} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{EPS} + \beta_4 \text{CR} + e$$

Keterangan :

RS = *Return Saham*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

NPM = *Net Profit Margin*

DER = *Debt to Equity Ratio*

EPS = *Earnings Per Share*

CR = *Current Ratio*

e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Dari 40 perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di BEI selama 2016-2019 yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2016-2019 di situs Bursa Efek Indonesia berjumlah 17 perusahaan, sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2016-2019 berjumlah 12 perusahaan, maka dari karakteristik tersebut dapat diperoleh 11 perusahaan yang bisa dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel bebas lebih dari 0,10, antara lain variabel *Net Profit Margin* dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,354, variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,657, variabel *Earnings Per Share* dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,452, dan variabel *Current Ratio* dengan nilai *tolerance* nya sebesar 0,830. Kemudian dapat dilihat juga dari nilai VIF dari keempat variabel bebas kurang dari 10, antara lain variabel *Net Profit Margin* dengan nilai VIF nya sebesar 2,827, variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai VIF nya sebesar 1,521, variabel *Earnings Per Share* dengan nilai VIF nya sebesar 2,214, dan variabel *Current Ratio* dengan nilai *tolerance* VIF sebesar 1,204. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,796, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,672, variabel *Earnings Per Share* sebesar 0,898, dan variabel *Current Ratio* sebesar 0,090. Suatu variabel dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikan (Sig. t) lebih dari 0,05, sehingga dari penjelasan di atas tersebut bahwa dapat dipastikan keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,231 dan nilai tersebut lebih besar dari 1,720 (dU) dan kurang dari 2,280 (4-dU), maka hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Analisis Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda *print out* komputer dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Persamaan regresi linear berganda:

$$RS = -1,609 + 0,662 NPM + 5,498 DER - 0,005 EPS + 2,679 CR + e.$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara simultan) yaitu nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar 1,229 < 2,61 artinya semua variabel yaitu *Net Profit Margin* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Earnings Per Share* (X3) dan *Current Ratio* (X4) secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2019.

Variabel Bebas	r_{parsial}	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. t	Standar Alpha	Keterangan
NPM (X1)	0,043	0,171	2,0 23	0,865	0,05	Tidak Signifikan
DER (X2)	0,115	0,620		0,539	0,05	Tidak Signifikan
EPS (X3)	-0,060	-0,267		0,791	0,05	Tidak Signifikan
CR (X4)	0,346	2,090		0,043	0,05	Signifikan

Selain itu, berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh menggunakan uji t diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Untuk pengaruh NPM terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif namun tidak signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,171 < 2,023$ dan nilai signifikansi $0,865 > 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Putra dan Kindangen (2016), Mahardika dan Artini (2017), dan Khoirunnisa (2018) yang secara parsial menghasilkan bahwa *Net Profit Margin* (X1) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

Untuk pengaruh DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif namun tidak signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,620 < 2,023$ dan nilai signifikansi $0,539 > 0,05$. Bakkara, Titik, dan Khrisna (2017), Choirurodin (2018), dan Supriantikasari dan Utami (2019) yang secara parsial menghasilkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

Untuk pengaruh EPS terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah negatif namun tidak signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0,267 > -2,023$ dan nilai signifikansi $0,791 > 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Karim (2015), Bakkara, Titik, dan Khrisna (2017), dan Supriantikasari dan Utami (2019) yang secara parsial menghasilkan bahwa *Earnings Per Share* (X3) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

Sedangkan, pengaruh CR terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,090 > 2,023$ dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$. Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Asmi (2014), Pratiwi (2014), Ariyanti (2016), dan Puspitawati dan Fazrin (2017) yang secara parsial menghasilkan bahwa *Current Ratio* (X4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis secara simultan, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, dan *current ratio* terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial, diketahui bahwa variabel *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *earnings per share* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return saham*, sedangkan variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil regresi dari keempat variabel independen menunjukkan bahwa variabel *current ratio*

mempunyai pengaruh yang dominan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, A.I., (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(4)
- Asmi, T.L., (2014). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Jurnal Analisis Manajemen*. 2(3)
- Bakkara, Y. W., Titik, F., & Khrisna, D. P. (2017). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Earnings Per Share pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015. *E-Proceeding of Management*. 4(1).
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*. 5(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choirurodin, C., (2018). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Jurnal Lumbung Pustaka*. 3(7).
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Herdianto, P. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karim, A., (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi Dan Manajemen*. 30(1).

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, G. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(6).
- Khoirunnisa, S., (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 3(2).
- Mahardika, I.N.F., & Artini, L.G.S., (2017). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*. 6(4).
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratiwi, E., (2014). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham Perusahaan Agroindustri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2017. *Economic and Business Journal*. 3(2).
- Puspitawati, L., & Fazrin, D. F. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. 3(2).
- Putra, F.E.P.E., & Kindangen, P., (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Emba*. 4(3).
- Salim, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, M. B. (2018). Pengaruh Return on Asset, Earnings Per Share, dan Return on Equity terhadap Return Saham. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 15(2).
- Sugiarti, S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 13(5).
- Supriantikasari, N., & Utami, E.S., (2019). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. 5(1).